
Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Berbasis Digital, Literasi dan Numerasi

Muhammad Umar Maya Putra¹⁾, Syafrida Damanik²⁾

^{1,2,)} Universitas Al Azhar

umaryazli2017@gmail.com

Abstrak: DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) bersama mahasiswa KM 5 melakukan observasi di SMP Bhalind dan SMP Brigjend Katamso untuk menjelaskan program kampus mengajar 5 dan mekanisme penugasan mahasiswa selama 4 bulan dengan program yang akan dijalankan. Pihak Sekolah secara umum menerima dengan baik segala hal perihal kampus mengajar dan bersedia untuk menyediakan guru pamong dalam membantu mahasiswa KM 5 untuk mendukung program literasi dan numerasi, aktifitas kegiatan penguatan minat dan bakat serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis digital. DPL selalu berkordinasi dengan guru pamong untuk menilai dari keaktifan mahasiswa KM 5 dan menanyakan perihal keterlaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama. Mahasiswa KM 5 secara umum sangat baik dalam penilaian guru pamong dan secara umum untuk penilaian dapat dinilai dari sekolah dan meminta DPL untuk melakukan upload nilai dengan melampirkan surat kuasa. Pada saat pelepasan dari pihak sekolah, guru pamong serta siswa mengucapkan apresiasi dari pelaksanaan program KM 5 karena telah memberikan dampak terbaik bagi sekolah.

Kata Kunci: DPL; kampus mengajar; literasi; numerasi

Pendahuluan

Kampus mengajar merupakan kegiatan MBKM yang menjadi suatu kegiatan untuk menguatkan literasi dan numerasi siswa melalui peran dari mahasiswa kampus mengajar dan DPL dan berkolaborasi dengan pihak sekolah sasaran dalam pengembangan digitalisasi. DPL melakukan penugasan dan kordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Medan secara resmi dengan adanya surat rekomendasi untuk memasuki Sekolah Penugasan di SMP Bharlind dan SMP Brigjend Katamso II. DPL juga melakukan kordinasi dengan Ketua Tim Task Force MBKM Universitas Al Azhar dan Rektor untuk melakukan kordinasi untuk melaksanakan kegiatan MBKM dengan secara resmi mengeluarkan surat rekomendasi menjalankan tugas sebagai DPL.

Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar, DPL perlu melakukan komunikasi yang baik yang mengandalkan kecerdasan untuk menciptakan strategi dalam pengelolaan kegiatan sekolah, mental untuk melakukan *public speaking* dan *self presentation* untuk memberikan materi. Komunikasi yang baik dalam mempresentasikan sesuatu, harus memiliki siswa/i yang berbasis *student based*. Untuk memahami konsep *student based* tentunya harus melihat psikologi keinginan dari siswa/i sebagai dasar pendampingan khususnya dalam pendampingan digitalisasi untuk memahami menggunakan media pembelajaran secara online (Bati, Putra & Sahla, 2018) (Putra & Aginta, 2019), (Putra & Damanik, 2020), (Syarifah, & Putra, 2017).

DPL sudah melakukan konsep untuk pembimbingan awal mulai dari observasi sekolah untuk melakukan pengenalan dari semua tim kampus mengajar 5 untuk memahami pembekalan yang telah diarahkan oleh kemdikbudristek dan pendampingan konsep literasi dan numerasi dilakukan baik secara luring di SMP Swasta Bharlind dan SMP Brigjend Katamso II dan secara bersama-sama mengunjungi sekolah untuk menjelaskan kegiatan kampus mengajar 5 yang dilaksanakan selama 16 pertemuan. DPL selalu melakukan sharing session dengan pihak sekolah secara baik dan sopan dengan penjelasan detail

program yang dicek satu per satu oleh pihak sekolah agar nantinya terlihat relevansi program setiap hari dan bulan sehingga jika tidak relevan, pihak sekolah meminta untuk mengganti program kerja tersebut.

Pihak Sekolah menyampaikan untuk mendampingi dari operator perpustakaan di SMP Brigjend Katamso II Medan dan kegiatan pramuka serta OSIS agar memiliki inovasi kegiatan di SMP Bharlind. Pengelolaan dengan basis melalui sistem dan memberikan literasi yang kuat kepada siswa untuk membuat kegiatan pengembangan diri menjadi lebih baik. Dalam memberikan pola pemikiran untuk pengembangan literasi digital perlu menonjolkan kearifan budaya lokal yang berpusat pada pola pengembangan inovasi. Jiwa inovatif untuk mengedepankan kemandirian dan memajukan pendidikan perlu disinergikan dengan konsep digital. Usaha ini diperlukan dan dijadikan nilai yang berakar dari kekuatan mental para pembaharu dalam mengembangkan pembelajaran (Putra et al., 2017),(Wahyuni., Putra, 2017), (Dilham & Putra, 2017), (Malawat & Putra, 2019).

Pada kegiatan sharing seassion, mahasiswa KM 5 mendapat pemasalahan untuk penguatan assement kompetensi permasalahan assement kompetensi minimum dapat berkordinasi secara aktif kepada pusat bantuan (*helpdesk*) kampus merdeka dan mendapat solusi terbaik. Beberapa agenda akhir yang terlaksana dengan menyelesaikan seluruh kegiatan sesuai dengan komitmen program kerja sejak minggu observasi dan ketercapaian setiap kegiatan mencapai 100%. Mahasiswa KM 5 telah merealisasikan semua program dengan baik dan membuat dampak perubahan bagi sekolah.

Realisasi Kegiatan

a. Hasil Dari Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan SMP Bharlind

Hal yang terbaik dalam menganalisis kebutuhan SMP Swasta Bharlind untuk kegiatan Kampus Mengajar Angkatan ke-5 SMP Swasta Bharlind kota Medan, kecamatan Medan Tuntungan melakukan survei lokasi sekolah mengenai akses jalan yang akan dilewati oleh mahasiswa dan sekaligus melihat kondisi sekolah penempatan dan akses jalan menuju sekolah. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Mahasiswa KM 5 terjun ke sekolah dan menjumpai pihak sekolah dengan membawa beberapa berkas yang akan diserahkan kepada pihak sekolah, lalu pada hari Senin, 20 Februari 2023 tim Mahasiswa KM 5 beserta dengan DPL melakukan Forum Kordinasi Kepala Sekolah (FKKS) sekaligus dengan observasi sekolah Mahasiswa KM 5 di terima baik oleh pihak sekolah. Pada saat kegiatan Mahasiswa KM 5 melakukan observasi awal dengan menggunakan metode wawancara dengan salah satu guru di SMP Swasta Bharlind dan mendapat informasi tentang lingkungan sekolah, perangkat pembelajaran, kurikulum yang digunakan, adaptasi teknologi, informasi mengenai pemakaian media pembelajaran dan respon siswa dalam menerima materi pembelajaran, serta sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Di SMP Swasta Bharlind Mahasiswa KM 5 melihat ada beberapa siswa Smp Swasta Bharlind yang masih belum mampu membaca serta berhitung, dan pada masa FKKS Mahasiswa KM 5 diminta untuk tidak hanya penempatan di SMP saja melainkan boleh saja penempatan dilaksanakan di TK, SD, SMP, bahkan SMK. Sekolah SMP Swasta Bharlind ini memiliki kantor guru dan kantor untuk seluruh unit, memiliki ruang kelas yang cukup nyaman, ruangan rombongan belajar (rombel) ada 6 yaitu 7A,7B, 8A,8B, 9A,9B, memiliki beberapa Lab Komputer, memiliki ruang UKS dan ruang Bimbingan Konseling (BK), memiliki Perpustakaan serta kolam berenang. Dengan adanya analisis situasi, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan ke-5 di penempatan SMP Swasta Bharlind dapat merancang program kegiatan penguatan literasi, numerasi dan knsep digitalisasi.



Gambar 1. Sharing Session Ke Sekolah Secara Langsung di SMP Bharlind

b. Hasil dari Penugasan di SMP Swasta Brigjend Katamso II Medan

Mahasiswa KM 5 yang ditugaskan di SMP Brigjend Katamso II Medan sudah menganalisis kebutuhan sekolah terdiri dari beberapa aspek seperti aspek administrasi sekolah, aspek pembelajaran, dan aspek kebugaran. Dalam Aspek Administrasi Sekolah Pada aspek administrasi sekolah yaitu pengelolaan perpustakaan, dimana sekolah SMP Brigjend Katamso II Medan memiliki perpustakaan yang lengkap. Perpustakaan memiliki berbagai jenis buku seperti buku pelajaran, pengetahuan umum, kamus (bahasa indonesia, inggris, mandarin dan arab). Untuk penguatan petugas/staf yang memantau perpustakaan, Peran mahasiswa kampus mengajar pada aspek administrasi sekolah adalah membantu untuk membuat sistem digital di sekolah untuk pengecakan buku. Dalam Aspek Pembelajaran Pada aspek pembelajaran sekolah SMP Brigjend Katamso II Medan perlu peningkatan pembelajaran di luar kelas. Hal ini yang memotivasi mahasiswa KM 5 melakukan kegiatan kepada siswa agar tidak jenuh dalam melakukan kegiatan proses belajar. Dalam Aspek Kesehatan Jasmani dan Rohani, Mahasiswa KM 5 melakukan kegiatan Kesehatan dan Rohani di sekolah SMP Brigjend Katamso II Medan agar memiliki kegiatan kebugaran seperti senam sehingga dengan kehadiran mahasiswa kampus mengajar melaksanakan program senam.



Gambar 2. Sharing Session Ke Sekolah Secara Langsung di SMP Brigjend Katamso

Hasil

Deskripsi Kegiatan Kampus Mengajar di SMP Swasta Bharlind Medan

Ada beberapa program yang terlaksana oleh pihak sekolah SMP Swasta Bharlind yaitu:

- **Pengelolaan Mading.** Program berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa KM 5 membagikan kertas origami kepada siswa untuk membuat hasil karya mereka, kemudian hasil karya yang sudah dikumpulkan akan diseleksi untuk mendapatkan hasil terbaik akan dipajang di mading SMP. Dengan berjalannya program ini, Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Sekolah mendapatkan manfaat dari inovasi Majalah

Dinding sebagai media komunikasi, wadah kreatifitas, menumbuhkan kebiasaan membaca, mengisi waktu secara optimal, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi, dan mendorong latihan menulis.

- Kegiatan Pramuka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih siswa untuk memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik selama penugasan di SMP Swasta Bharlind, seluruh siswa sangat antusias untuk menjalankan kegiatan pramuka di sekolah.
- Pembentukan Osis. Tujuan dari program dibentuknya osis agar para siswa dapat menyalurkan aspirasinya, mengekspresikan kreatifitasnya, dan berkontribusi untuk hal-hal yang positif. OSIS memiliki tujuan yang positif bagi seluruh siswa di sekolah yang artinya akan memberikan pengaruh positif juga bagi sekolah itu sendiri
- Pembuatan Pojok Baca. Program ini juga diterima oleh pihak sekolah karena memiliki tujuan mengembangkan literasi dan minat baca siswa. Mahasiswa KM 5 membuat rak buku minimalis yang ditempatkan di pojok kelas VII dan VIII. Beberapa siswa juga ikut serta membantu Mahasiswa KM 5 untuk menyusun buku-buku yang sudah disediakan ke dalam rak pojok baca tersebut. Buku yang disediakan juga merupakan buku-buku dari perpustakaan sehingga pojok baca ini diharapkan dapat menjadi perpustakaan kecil di pojok masing-masing kelas
- Pemanfaatan Perpustakaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai media literasi siswa SMP Swasta Bharlind. Mahasiswa KM 5 memilih buku-buku yang layak dibaca untuk siswa SMP Swasta Bharlind. Buku yang Mahasiswa KM 5 pilih merupakan buku yang menarik untuk dibaca oleh siswa pada usia dini sehingga para siswa juga tidak merasa jenuh dengan bacaan yang dibaca.
- Papan Numerasi Mahasiswa KM 5 bersama dengan tim Mahasiswa KM 5 membuat alat peraga menggunakan Styrofoam untuk membuat Jadwal piket kelas dan Roster Pelajaran. Masing-masing Mahasiswa KM 5 tempatkan dimading dengan bantuan dari para siswa. Mahasiswa KM 5 juga membuat papan numerasi yang berisikan perkalian dan rumus-rumus IPA Fisika. Papan Numerasi dipajang di madding SMP Swasta Bharlind.

Deskripsi Kegiatan Kampus Mengajar di SMP Swasta Brigjend Katamso II Medan

Deskripsi Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu :

- Pembelajaran Literasi di dalam kelas Pada pembelajaran literasi Mahasiswa KM 5 membawakan materi cerita fabel dan kalimat persuasif. Mahasiswa KM 5 membawakan materi fabel sesuai dengan materi pelajaran mereka saat itu. Mahasiswa KM 5 memberi materi literasi tersebut dilakukan dengan menggunakan infocus untuk mempermudah menjelaskan materi literasi fabel. Dengan memberi materi literasi menggunakan media infocus, Mahasiswa KM 5 lebih mudah menjelaskan materi literasi tersebut, juga Mahasiswa KM 5 melihat siswa/i sangat tertarik mempelajari materi fabel yang Mahasiswa KM 5 jelaskan. Pada saat membawakan materi kalimat persuasif. Mahasiswa KM 5 memberi materi literasi tersebut dilakukan dengan menggunakan infocus untuk mempermudah menjelaskan materi kalimat persuasif. Mahasiswa KM 5 memberi materi literasi tersebut dengan menjelaskan materi serta memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi persuasif Mahasiswa KM 5 melihat siswa/i sangat antusias belajar mempelajari materi yang Mahasiswa KM 5 sampaikan
- Pembelajaran Literasi di luar Kelas Pada saat melaksanakan program literasi diluar kelas Mahasiswa KM 5 membuat membuat games secara berkelompok. Games tersebut berkaitan dengan materi cerita fiksi dan non-fiksi, persuasif.
- Pembelajaran Numerasi di dalam kelas Pada saat pelaksanaan program numerasi Mahasiswa KM 5 membawakan materi bangun ruang dan materi FPB (Faktor Persekutuan Terbesar). Pembelajaran numerasi menggunakan media LCD proyektor. Materi tersebut ditampilkan melalui LCD Proyektor membuat suasana kelas ketika proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik di era modernisasi ini lebih menyukai pembelajaran yang didalamnya mengandung media audio-visual. Kemudian Mahasiswa KM 5 memberikan kuis untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

- Pembelajaran Numerasi di luar kelas Pada saat melaksanakan program literasi diluar kelas Mahasiswa KM 5 membuat membuat games secara berkelompok. Kemudian Mahasiswa KM 5 memberikan soal kepada setiap kelompok dan mereka berdiskusikan soal tersebut kemudian salah satu anggota menjelaskan jawaban yang mereka sudah bahas bersama teman-teman yang lain.
- Program Administrasi Sekolah Pada program administrasi sekolah Mahasiswa KM 5 melaksanakan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Pada kegiatan tersebut Mahasiswa KM 5 merapikan buku-buku dan menggolongkan buku berdasarkan jenisnya. Sehingga perpustakaan terlihat lebih rapi dan tertata. Mahasiswa KM 5 juga berperan sebagai staf perpustakaan.
- Program SDGs (Sustainable Development Goals) SDG's merupakan komitmen global dalam upaya memberikan pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. komitmen global dan nasional mencakup 17 tujuan, sehingga Mahasiswa KM 5 mengambil salah satu tujuan dari SDGs tersebut menjadi bagian dari program Mahasiswa KM 5 yaitu tujuan nomor 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) berupa Pemberian materi mengenai PHBS. Hal ini agar siswa memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan lingkungan sekolah. Semakin dini siswa diperkenalkan dengan PHBS, maka semakin melekat PHBS tersebut dalam kehidupannya sehari-hari baik sekarang maupun di masa mendatang.
- Program Kesehatan Jasmani dan Rohani (Senam) Program senam dijalankan karena sekolah tidak memiliki kegiatan senam rutin, sehingga Mahasiswa KM 5 mengadakan kegiatan tersebut agar menambah kebugaran siswa/I dan menambah semangat siswa dalam berolahraga.
- Program Adaptasi Teknologi Pada adaptasi teknologi saat mengajar dikelas Mahasiswa KM 5 menayangkan video yang sesuai dengan materi yang Mahasiswa KM 5 bawakan pada saat literasi. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai pembelajaran yang mengandung audio-visual. Kemudian Mahasiswa KM 5 juga menerapkan adaptasi teknologi dalam bentuk kuis online dengan menggunakan handphone siswa masing-masing. Hal ini siswa lebih antusias dengan kuis tersebut dan mereka juga mendapatkan pengalaman bermain kuis secara online.
- Program Pengelolaan Mading Pada program ini Mahasiswa KM 5 menghias mading yang berisikan kalimat motivasi, karya siswa terbaik, serta gambar kegiatan mahasiswa kampus mengajar saat menjalankan program di sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh untuk Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan adanya mahasiswa dalam sekolah akan memberikan dampak dan perubahan dalam cara mengajar yang diajarkan disekolah yang lebih ke pembelajaran secara digital. Kampus mengajar juga dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian serta digitalisasi.

Saran yang dapat diberikan kepada kampus mengajar untuk angkatan selanjutnya lebih dimaksimalkan lagi penempatan mahasiswa di daerah domisili karena meskipun ditempatkan di daerah domisili akan tetapi jarak dari tempat tinggal ke sekolah cukup jauh sehingga lebih menguras waktu dan biaya dalam perjalanan. Kemudian sebelum mahasiswa kampus mengajar ditempatkan di sekolah sasaran seharusnya pihak kampus mengajar memberikan terlebih dahulu arahan kepada pihak sekolah terkait program kampus mengajar, agar tidak ada miskomunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa kampus mengajar

Ucapan Terimakasih

Pengabdian mengucapkan Terima Kasih Kepada Tim Kampus Mengajar Kemdikbudristek, Kepala Sekolah SMP Bharlind Medan, SMP Brigjend Katamso II Medan, Rektor , Wakil Rektor dan Ketua Tim Task Force MBKM Universitas Al azhar atas support yang luar biasa sehingga Kegiatan Kampus Mengajar 5 dapat terlaksana dengan baik

Daftar Pustaka

- Ami, Dilham., M. Umar Maya, P. (2017). Socio economic community mapping around Dumai Timur (case study: Tanjung Palas Village). *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 126 (2018) 012085*, 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012085>
- Bati, Putra, M. U. M., & Sahla, H. (2018). *Focus Group Discussion For Young Entrepreneurs Training in University Of Asahan. 200*, 1–4.
- Dian, Wahyuni., M. Umar Maya, P. (2017). Entrepreneurship and Business Ethics in Civil Society of Tinggi Raja District Asahan Regency. In M. Hum. Dr. Rahmad Husein, M.Ed. Dra. Meisuri, M.A. Dr. Anni H. Pulungan, M.Hum. Dr. Zulherman, M.M., M.Pd. Dr. Wisman Hadi, M.Hum. Indra Hartoyo, S.Pd. (Ed.), *The Implementation Of Language , Literature , Art And Cultural Studies In Strengthening The Nation ' S Civilization* (pp. 255–259). Lembaga Penelitian Unimed.
- Putra, M. U. M., & Aginta, W. (2019). Pengembangan Manajemen Pemasaran Pada Klinik Bisnis Tebing Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS), 1*(September), 25. <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.4>
- Putra, M. U. M., & Damanik, S. (2020). Service Implementation of Consumer Interest in Tebing Tinggi Business Clinic Sumatera Utara. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(9), 200–208. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i9.2020.1387>
- Putra, M. U. M., Damanik, S., Al, U., & Medan, A. (2017). *Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap*. 7, 245–254.
- Saleh, Malawat; M Umar Maya, P. (2019). Business start-up empowerment in asahan district 1. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019 Thema: The Role of Science in Development in the Era of Industrial Revolusion 4.0 Based on Local Wisdom. ” in Sabty Garden Hotel-Kisaran North Sumatra, March 23rd, 2019 BUSINESS*, 299–304.
- Syarifah, Tengku; Putra, M. U. M., & Syarifah (2017). Motivation And Entrepreneurs Training For Tinggi Raja Society Of Asahan Regency. *2nd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2017) Motivation*, 104(Aisteel), 1–5. http://aisteel.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Proceedings-AISTEEL_95.pdf